



URGENSI PENGELOLAAN WAKTU DALAM TINJAUAN PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH IBTIDA'YAH

Noprijon¹⁾, Martin Kustanti²⁾, Nana Sepriyanti³⁾

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang^{1,2,3}

Balai Gadang, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat

E-mail: noprijon@stai-yki.ac.id

Corresponding Author:

Noprijon

Submit: 22 November 2024

Revisi: 30 November 2024

Approve: 17 Desember 2024

Pengutipan: Noprijon, Martin Kustanti, Nana Sepriyanti. (2024). Urgensi Pengelolaan Waktu dalam Tinjauan Pendidikan Islam Madrasah Ibtida'iyah. *Elementar: Jurnal Pendidikan dasar*, 4 (2), 2024, 109-119. [elementar.v4i2.42521](https://doi.org/10.15408/elementar.v4i2.42521)

Permalink: doi:
[10.15408/elementar.v4i2.42521](https://doi.org/10.15408/elementar.v4i2.42521)

Abstract

Time management has important benefits in the review of Islamic education, because it is important to set a priority scale so that all activities are truly allocated according to the time needed. In addition, minimizing all forms of possible obstacles that will arise in the implementation of Islamic education is also an effective strategy in managing time. In essence, the arrangement of time in such a way in learning in Islamic education according to existing programs and activities can facilitate efforts to achieve goals optimally. This study uses library research. Library research is a literature study conducted using relevant and available reading sources, which are related to the topics discussed in the study. The results of this study are Time Management, so it can be concluded that time management is the ability to use time effectively and efficiently to obtain maximum benefits. The principles of time management in Islamic Education are; (1) prioritizing important tasks; (2) making plans and schedules properly; (3) managing time wisely; and (4) building positive habits. The urgency or importance of time management at Madrasah Ibtida'iyah Nagari Lakitan Tengah, West Sumatra is; (1) time management helps achieve goals; (2) time management helps students and teachers be more organized; and (3) good time management helps to make the heart calmer and better. In conclusion, the importance of time management at Madrasah Ibtida'iyah Nagari Lakitan Tengah, West Sumatra, with good time management a good learning atmosphere will be created, good learning conditions will create high teaching motivation which will ultimately reflect a teacher who is able to carry out learning professionally.

Keywords: Elementary Madrasah, Islamic Education, Time Management

PENDAHULUAN

Allah SWT bersumpah atas waktu di dalam al-Quran surat al-Ashr. Menurut para ahli tafsir, hal ini menunjukkan arti penting permasalahan tersebut, sehingga patut menjadi perhatian setiap muslim (Sabri, 2012). Melalui surat ini juga diisyaratkan bahwa pengelolaan waktu yang serampangan mengakibatkan kehancuran dan kebinasaan. Oleh karena itu, manusia yang bijak akan selalu mengalokasikan waktunya untuk memperteguh keimanannya, beramal shaleh dan berwasiat dalam kebenaran dan kesabaran.

Pengelolaan atau manajemen waktu ialah kegiatan mengalokasikan pekerjaan sesuai dengan kepentingan atau prioritas sehingga tujuan tercapai dalam jangka waktu tertentu. Waktu memiliki beberapa karakteristik atau ciri yaitu: pertama, waktu itu cepat berlalunya. Kedua, waktu yang telah berlalu tidak dapat kembali dan tidak dapat digantikan oleh waktu sebelumnya. Setiap hari berlalu dan setiap jam lewat atau setiap kesempatan pergi, tidak mungkin akan kembali lagi atau dapat digantikan mengatakan “Waktu adalah anugerah terbesar Tuhan kepada kita yang tak pernah tergantikan”. Oleh karena itulah, Rasulullah SAW selalu mengingatkan dan menasehati umatnya melalui sabdanya sebagai berikut: “Dari Ibn Abbas r.a., berkata. Rasulullah SAW bersabda: pergunakanlah lima keadaan sebelum datang lima keadaan: hidupmu sebelum matimu, muda-mu sebelum tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, dan sempatmu sebelum sempitmu” (HR. al-Baihaqi).

Kebiasaan menunda-nunda tugas oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat ini sering terjadi baik oleh orang dewasa maupun anak-anak. Sebagaimana diketahui bahwasanya melaksanakan atau mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan disiplin akan memberikan ketenangan pada hati. Ada beberapa anak yang masih bermalasan dalam mengerjakan tugas dan lupa selalu dijadikan sebagai alasannya. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini manajemen atau pengelolaan waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di MI bisa membantu anak-anak yang ingin melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya dengan disiplin. Manajemen waktu merupakan upaya dan tindakan seseorang individu dalam mengatur dirinya dengan menggunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin dengan menentukan tujuan dan prioritas, membuat perencanaan dan penjadwalan, pengontrolan terhadap waktu, serta kesanggupan untuk terorganisasi baik dalam kehidupan profesional maupun pribadi untuk mencapai tujuan yang jelas (Nuraini et al., 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Muhammad Yusnan, 2021) bahwa ternyata banyak siswa yang masih menunjukkan manajemen waktu yang kurang baik saat belajar, menurut penelitian tentang manajemen waktu siswa. Fenomena tersebut didemonstrasikan oleh 6 siswa yang tidak menyelesaikan pengerjaan soal selama pembelajaran.

Sejak dini anak harus dibiasakan untuk dapat memanejemen waktunya agar lebih efektif dan produktif (Muhammad Yusnan, 2021). Pengertian manajemen secara umum, penegelolaan atau manajemen sebagai serangkaian kegiatan merencanakan,

mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien dan produktif (Eudya et al., 2021)

Manajemen waktu merupakan suatu keputusan yang akan dapat mempengaruhi aktivitas seseorang, jika pengambilan keputusan salah, sehingga tidak akan membuat suatu keputusan, maka aktivitas sehari-hari menjadi hancur, bisa jadi dapat menyebabkan frustrasi, stress bahkan tahanan tubuh akan berkurang dan dapat pada prestasi siswa menurun. Siswa akan dapat mengatur apapun jika dia dapat mengatur waktunya secara efektif. Salah satu dari tiga keterampilan pendukung dalam pembelajaran adalah manajemen waktu (Putri & Dewi, 2022).

Pentingnya pengelolaan waktu dijelaskan oleh (Gea, 2014) bahwa pengelolaan waktu menghadirkan *skills, tools*, dan kemampuan melakukan hal yang benar pada waktu yang benar, dengan usaha minimal dan sumber daya minimal, efektif dan efisien, yang melaluinya seorang bisa mencapai tujuan dan nilai-nilai personal yang diprioritaskan. *Time management* membuat orang menjadi penting dan terhormat, mampu mengorganisasi hal-hal di sekitar, serta membuat seseorang mampu mengoptimalkan kinerja. Kebutuhan terhadap time management sudah makin diakui, dianggap penting bukan hanya sebagai sebuah unsur motivasi di belakang kinerja dan produktivitas, melainkan juga sebagai dasar dari semua kinerja organisasi. Waktu adalah salah satu aset penting bagi apa saja dalam organisasi. Penting untuk melatih karyawan dalam hal manajemen waktu yang sistematis, sehingga mereka dapat mencapai hasil produktivitas dalam periode waktu yang sudah ditentukan (Nurlaila & Rigianti, 2024).

Keunikan dari penelitian ini adalah belum ada penelitian sebelumnya yang mengkaji terkait dengan pengelolaan waktu dalam tinjauan Pendidikan Islam di jenjang Madrasah Ibtidaiyah, sehingga perlu dilakukan penelitian ini karena peneliti melihat bahwa masih sangat perlu sekali adanya perhatian khusus terkait pengelolaan atau manajemen waktu bagi anak, karena dari segi kedisiplinan anak-anak masing kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Urgensi Pengelolaan Waktu dalam Tinjauan Pendidikan Islam Madrasah Ibtidaiyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat.

METODE

Penelitian ini menggunakan *library research*. *Library research* merupakan suatu studi pustaka yang dilakukan dengan menggunakan sumber bacaan yang relevan dan tersedia, yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian. Buku atau artikel jurnal yang berkaitan dengan topik yang dibahas dijadikan sebagai sumber bacaan, untuk memahami dengan baik seputar urgensi pengelolaan waktu dalam tinjauan Pendidikan Islam. Dari berbagai sumber bacaan yang digunakan itu penulis mengembangkan tulisan ilmiah ini, termasuk ikut memberi tanggapan atau komentar kritis yang disampaikan di berbagai bagian dari tulisan, khususnya pada bagian simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Waktu dalam Pendidikan Islam

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management”, terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah Inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen, dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin (Maryati, 2019).

Pengertian pengelolaan sama dengan arti manajemen. Karena antara pengelolaan dan manajemen memiliki tujuan yang sama yaitu tercapainya tujuan organisasi lembaga. Pengelolaan merupakan sebuah bentuk kerjasama dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok demi tercapainya tujuan organisasi lembaga. Satu hal yang perlu diingat bahwa pengelolaan berbeda dengan kepemimpinan. Pengelolaan terjadi bila terdapat kerjasama antara orang pribadi maupun kelompok, maka seorang pemimpin bisa mencapai tujuan yang diharapkan tanpa perlu menjadi seorang manajer yang efektif (Rachmawati et al., 2023).

Menurut al-Manāwiy, waktu adalah kadar tertentu dari sebuah waktu atau batasan yang pasti antara dua perkara yang salah satunya telah diketahui dan satunya akan diketahui. peluang untuk menyelesaikan suatu peristiwa. Karena itu, seringkali al-Qur'an menggunakannya dalam konteks kadar tertentu dari satu masa.

Dalam Al-Quran, salah satu cara waktu dijelaskan adalah sebagai campur tangan Tuhan secara aktif untuk mengubah malam menjadi siang dan siang menjadi malam. Ini berarti waktu sepenuhnya tunduk pada kehendak Tuhan. Gagasan ini merupakan sumbangan bagi pengembangan doktrin predestinasi dalam Islam, kata Tamer. Ad-Dahr adalah waktu sebelum keberadaan seseorang. Maka terhadap ad-Dahr seorang tidak mempunyai konsekuensi. Seorang tidak akan diminta pertanggung jawaban sebelum ia ada atau lahir. 'Ajal artinya batas keberadaan sesuatu. Itu mengapa orang yang meninggal sering disebut telah sampai pada 'ajalnya, telah sampai batasnya. Al-Waqt/ waktu adalah batas dari berakhirnya suatu pekerjaan, seperti adanya batas-batas waktu dalam shalat. Allah mengingatkan hambanya dengan al-'Ashr, dulu al-'ashr maknanya adalah memeras. Sebab dari pagi orang bekerja, memeras keringatnya hingga sore hari, waktu 'Ashr (Sabri et al., 2022).

Beberapa pengertian manajemen waktu dari para ahli, Menurut Atkinson, manajemen waktu adalah suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan berbagai bentuk upaya dan tindakan individu yang dilakukan dengan terencana agar seseorang mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Manajemen waktu adalah sebuah cara untuk membuat waktu terkendali sehingga dapat menciptakan efektivitas dan produktivitas (Apriyanti & Syahid, 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengelolaan atau manajemen waktu, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan waktu adalah kemampuan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal.

2. Prinsip Pengelolaan Waktu dalam Pendidikan Islam

Beberapa prinsip yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengelolaan waktu ditinjau dari Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

a) Memprioritaskan Tugas Penting

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surat Al-Furqan ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

“Dan orang-orang yang tidak menyaksikan persaksian palsu, dan apabila mereka melalui perkataan yang tidak bermanfaat, mereka melewatinya dengan cara yang mulia.” Ayat ini

Salah satu prinsip penting dalam manajemen waktu adalah memprioritaskan tugas-tugas penting. Kita harus belajar untuk membedakan antara tugas yang penting dan tidak penting. Tugas-tugas penting adalah tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu untuk mencapai tujuan kita.

b) Menyusun rencana dan jadwal pembinaan yang tepat bagi seluruh element

Rasulullah SAW bersabda: *“Barangsiapa yang pagi harinya tidak memikirkan urusan kaum Muslimin, maka ia bukan bagian dari mereka.”*

Menyusun rencana dan jadwal adalah langkah penting dalam manajemen waktu. Dengan membuat penyusunan jadwal, kepala sekolah dan guru madrasah Ibtidaiyah dapat mengetahui apa yang harus dilakukan dan kapan harus melakukannya.

c) Mengelola waktu dengan bijak.

Dalam Surat Al-Asr ayat 1-3 Allah berfirman:

“Demi masa! Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menasihatisupaya mentaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menepati kesabaran.”

Ayat ini mengajarkan kita bahwa waktu sangat berharga dan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Kita harus belajar untuk mengelola waktu kita dengan bijak. Kita harus menghindari menyia-nyiakkan waktu untuk hal-hal yang tidak bermanfaat. Apa yang menjadi tujuan hakiki dari Madrasah Ibtidaiyah di fokuskan bertugas sesuai intruksional madrasa merupakan hal yang diharapkan oleh agama dan perkembangan pengetahuan santri/murid.

Rasulullah SAW bersabda: *“Jika kamu berniat melakukan sesuatu, maka bertawakallah kepada Allah dan kemudian ikhtiarlah.”* Hadis ini mengajarkan kita untuk menjaga fokus dan

Noprijon, dkk

menghindari distraksi ketika kita sedang mengerjakan sesuatu. Kita harus belajar untuk menjaga fokus dan menghindari distraksi. Distraksi dapat menghambat kita untuk menyelesaikan tugas-tugas kita.

d) Menunjukkan kebiasaan positif

Rasulullah SAW bersabda:

“Sesungguhnya amal itu tergantung niat, dan setiap orang akan mendapatkan apa yang diniatkannya.”

Hadis ini mengajarkan kita untuk mengembangkan kebiasaan positif dalam mengelola waktu kita, seperti kebiasaan bangun pagi dan menyelesaikan tugas-tugas penting terlebih dahulu.

3. Pentingnya Pengelolaan Waktu Ditinjau dari Pendidikan Islam di Madrasah Ibtida'iyah

Pertama yang harus kita garis bawahi adalah bahwa Islam sangat menghargai waktu, karena waktu adalah sangat bernilai. Dalam al-Qur'an, Allah swt pernah bersumpah dengan waktu, misalnya, dalam Q.s. al-'Ashr (103/13): 3 disebutkan:

Demi masa (waktu), sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman, beramal saleh (mengerjakan kebajikan), saling bermasiat dengan kebenaran, dan saling bermasiat dengan kesabaran.

Dalam surah ini, Allah bersumpah dengan media “waktu” atau “masa”. Di sini, kita bisa menyimpulkan bahwa waktu begitu berharga, karena tidak mungkin Tuhan menggunakannya sebagai sarana/ media sumpah jika tidak bernilai, atau tidak penting. Kata *al-'ashr* semula bermakna memeras, yaitu menekan sesuatu sehingga isinya keluar. Para ulama sepakat mengartikannya dalam konteks ayat ini dengan “waktu”. Namun, bukan sekadar “waktu” yang ingin ditekankan maknanya di sini, melainkan konsekuensi masa lalu yang berakibat ke masa berikutnya (masa sekarang hingga masa akan datang).

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Mulai dari urusan mengatur urusan rumah tangga, organisasi sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara, semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif (Ahmad & Al Hakim, 2020).

Pada proses penyelenggaraan pendidikan di madrasah Ibtidaiyah, siswa harus dituntut untuk bisa mengelola waktu dengan baik terutama dalam kewajibannya menyelesaikan tugas. Menurut (Hasanah & Daharnis, 2019) Manajemen waktu belajar dideskripsikan sebagai

pengelolaan waktu yang dilakukan oleh individu untuk menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusun berdasarkan segi urutan kepentingan. Jadi, dalam hal ini terdapat aktivitas khusus yaitu menetapkan tujuan untuk mencapai kebutuhan dan keinginan dengan memprioritaskan tugas yang perlu diselesaikan. Tugas yang sepenuhnya penting kemudian dicocokkan dengan waktu dan sumber yang tersedia melalui perencanaan, penjadwalan, pembuatan daftar, pengorganisasian dan pendekatan terhadap tugas.

Setidaknya ada tiga unsur penting dalam melakukan pengelolaan waktu dalam lembaga pendidikan khususnya di sekolah/madrasah Ibtidaiyah yaitu (Refika et al., 2021):

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan waktu yang baik akan berpengaruh positif terhadap produktivitas seseorang terutama di Madrasah Ibtidaiyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat, Perencanaan waktu ini merupakan langkah awal seseorang dalam meraih sesuatu yang ingin diwujudkan, seperti pengajaran yang kondusif, guru yang disiplin, dan siswa yang bisa mengelola waktu dalam mengikuti pembelajaran. Perencanaan sebagai titik tolak dalam melaksanakan suatu kegiatan adalah jalan yang menghubungkan antara harapan dan kenyataan (Rozy & Latip, 2021). Oleh karena itu, perencanaan khususnya dalam lembaga pendidikan Islam menjadi suatu keniscayaan, sebuah keharusan disamping sebagai sebuah kebutuhan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika melakukan perencanaan waktu dalam lembaga pendidikan Islam khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat. *Pertama*, perlu diperhatikan berapa banyak waktu yang dapat digunakan oleh penggunanya, misalnya ada berapa banyak waktu efektif dalam sehari, sepekan, sebulan, per-semester dan pertahunnya untuk melaksanakan pembelajaran. Itu berarti di batas waktu yang ada itu akan tersedia ruang waktu untuk melaksanakan aktivitas, terutama aktivitas kegiatan pendidikan (Larasati & Wafiqni, 2023).

Kedua, apa saja tujuan, target atau sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu yang tersedia, misalnya tujuan pembelajaran oleh guru dalam satu pertemuan per-jam pelajaran, dalam satu hari, satu pekan, satu bulan, per-semester dan pertahun agar dapat dirumuskan cara mencapai tujuan tersebut melalui penguraian daftar kegiatan yang harus dilaksanakan (*to do list*).

Ketiga, elemen terkait di Madrasah Ibtidaiyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat menguraikan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan dalam mencapai tujuan dalam kurun waktu tertentu dilengkapi dengan durasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Sebagai contoh, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di satu hari terdapat 2x 35 menit untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup (sudah termasuk aktifitas pendataan kehadiran guru, staf santri, apersepsi, penguatan dan evaluasi pembelajaran).

Keempat, guru bersama siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat membuat evaluasi diri atas pelaksanaan kegiatan yang telah menggunakan waktu untuk

Noprijon, dkk

mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Evaluasi diri setidaknya bertujuan untuk menjawab hal-hal pemanfaatan waktu, kendala, serta apapun yang ditemui dalam proses pembelajaran.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian waktu adalah penataan dan penyesuaian seluruh potensi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan di Madrasah Ibtidaiyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat terhadap waktu yang tersedia. Pengorganisasian sumber daya guru dan staf yang dibutuhkan guna mewujudkan tujuan yang sudah direncanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat sebelumnya, itu semua mesti mempertimbangkan sumber daya waktu. Mengorganisir waktu yang tersedia perlu adanya penyesuaian dengan beberapa aspek berikut, yakni:

- a. Bidang kegiatan dan tujuan khusus yang hendak dicapai Madrasah Ibtidaiyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat
- b. Jumlah alokasi waktu pembelajaran yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat
- c. Tanda-tanda (indikator) keberhasilan pencapaian tujuan sesuai acuan Madrasah Ibtidaiyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat
- d. Kegiatan dan cara strategik Madrasah Ibtidaiyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat mencapai tujuan sesuai waktu tersedia
- e. Siapa pelaksana kegiatan yang ahli dalam melakukan cara-cara mencapai tujuan sesuai waktu yang tersedia
- f. Alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan oleh para pelaksana kegiatan
- g. Alat ukur (instrumen) untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan

3. Pengevaluasian (*Evaluating*)

Madrasah Ibtidaiyah sebagai sebuah institusi akan mendapatkan evaluasi atau penilaian terhadap penggunaan waktu yang telah tersedia bagi semua kegiatan pendidikan keislaman yang telah dilaksanakan. Pihak internal sekolah dapat melakukan penjaminan mutu efektivitas waktu kegiatan dan kinerja madrasah Ibtidaiyah dengan cara menetapkan standar efektivitas penggunaan waktu pembelajaran dan waktu kinerja manajemen dalam madrasah Ibtidaiyah.

Hal ini merupakan suatu proses evaluasi diri yang baik untuk dilakukan. Kemudian, madrasah Ibtidaiyah akan mendapatkan evaluasi eksternal oleh badan atau instansi yang berkewenangan melakukan akreditasi, seperti oleh asesor dari Badan Akreditasi Sekolah (BAS); atau pengawas/ penilik madrasah Ibtidaiyah dari kemenag ; atau auditor dari Badan

Evaluasi negeri yang dapat menilai efektifitas penggunaan waktu oleh para penanggungjawab kegiatan pendidikan pada suatu sekolah madrasah Ibtidaiyah.

Pemanfaatan waktu merupakan persoalan penting, bila waktu tidak di isi dengan sebaik-baiknya maka ini dapat mendorong perbuatan yang tercela. Pengelolaan terhadap waktu memegang peranan penting dalam pembelajaran sehingga waktu yang di sediakan sangat kurang sedangkan disisi lain waktu terasa berlebihan sehingga waktu tidak dapat di gunakan seoptimal mungkin sehingga dari waktu ke waktu tidak menghasilkan apa- apa dan tertinggal dengan yang lain yang dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan semaksimal dan seoptimal mungkin.

Wujud penggunaan waktu sebagaimana yang dikatakan oleh (Maryati, 2019) yaitu: a. Menggunakan waktu untuk kegiatan-kegiatan produktif. b. Membagi dan menyusun waktu mengajar dengan sebaik-baiknya. c. Mengisi dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Pemanfatan waktu bagi seorang guru akan sangat berarti jika dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, maka ini dapat mendorong siswa dan guru yang lain ikut terdisiplin dalam proses belajar mengajar. Cara yang bisa dilakukan oleh siswa dalam pengelolaan atau memanfaatkan waktu Ibtidaiyah: 1. Mulailah mengatur waktu dengan tepat, jangan bisakan menunda. 2. Belajarlah mengatur waktu dengan tepat, mengatur waktu yang tepat akan sangat membantu kesuksesan proses belajar mengajar. 3. Kerjakan tugas secara teratur.

Di Madrasah Ibtida`iyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat dapat dikatakan bahwa kiat yang benar untuk menyikapi waktu menurut Islam adalah pandangan yang mencakup masa lalu, masa sekarang, dan masa depan. Melihat masa lalu, dimaksudkan untuk mengambil pelajaran dengan segala peristiwa yang terjadi pada masa tersebut. Melihat ke masa depan memang hal wajib, sebab manusia itu sesuai dengan fitrahnya senantiasa terikat ke masa depan. Apabila seorang mukmin berkewajiban melihat ke masa lalu untuk mengambil pelajaran, manfaat dan mawas diri, serta melihat ke masa depan untuk mempersiapkan bekal, maka ada kewajiban untuk memperhatikan masa kini, yaitu masa di mana secara nyata seseorang sedang menjalani dan menghayatinya, agar dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

Disiplin kunci utama keberhasilan dalam mengelola sumber daya waktu. Islam telah memberi sarana latihan yang sangat memadai dalam membangun kedisiplinan, di mana setiap aktivitas ibadah memiliki waktunya tersendiri, terutama salat. Karena menunaikan salat menjadi salah satu metode pelatihan yang efektif bagi seorang muslim untuk membangun dan melatih kedisiplinannya. Membangun, melatih, dan memelihara kedisiplinan tidak cukup dilakukan sendiri, tetapi memerlukan *partner* yang senantiasa saling mengingatkan dan meluruskan setiap penyimpangan dalam menggunakan waktu yang dimiliki.

Manajemen waktu dengan cepat menjadi lebih penting baik bagi kehidupan pribadi individu serta susunan organisasi, termasuk pada pelaksanaan pembelajaran. Pengelolaan waktu atau manajemen waktu yang baik dan efektif sangat bermanfaat dalam pengertian

Noprijon, dkk

penghematan biaya maupun pegawai. (Fuji Pramulia, 2023) “Waktu adalah sumber yang paling langka dan jika itu tidak dapat dikelola, maka hal lainpun tidak dapat dikelola”. Maksudnya adalah untuk mempelajari aspek manusia dari perubahan sikap menuju pengelolaan lebih baik dari sumber waktu yang berharga. Pelaksanaan organisasi sekolah, guru diharuskan mengelola waktu dengan baik. Hal ini sangat penting karena dengan pengelolaan waktu yang baik akan tercipta suasana pembelajaran baik, kondisi pembelajaran yang baik akan menimbulkan motivasi mengajar yang tinggi pada akhirnya akan mencerminkan seorang guru yang mampu melaksanakan pembelajaran secara profesional.

Berdasarkan hal tersebut, maka urgensi atau pentingnya pengelolaan waktu di Madrasah Ibtida'iyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat adalah; (1) pengelolaan waktu membantu mencapai tujuan; (2) pengelolaan waktu membantu siswa maupun guru lebih teratur; dan (3) pengelolaan waktu yang baik membantu membuat hati lebih tenang dan lebih baik.

KESIMPULAN

Pengelolaan atau manajemen waktu, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan waktu adalah kemampuan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien untuk memperoleh manfaat yang maksimal. Prinsip pengelolaan waktu dalam Pendidikan Islam adalah; (1) mengutamakan/memprioritaskan tugas penting; (2) menyusun rencana dan jadwal dengan tepat; (3) mengelola waktu dengan bijak; dan (4) membangun kebiasaan positif. urgensi atau pentingnya pengelolaan waktu di Madrasah Ibtida'iyah Nagari Lakitan Tengah Sumatera Barat adalah; (1) pengelolaan waktu membantu mencapai tujuan; (2) pengelolaan waktu membantu siswa maupun guru lebih teratur; dan (3) pengelolaan waktu yang baik membantu membuat hati lebih tenang dan lebih baik.

REFERENCES

- Ahmad, C., & Al Hakim, I. (2020). Manajemen Waktu Lembaga Pendidikan Islam dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal AL-HIKMAH*, 2(1), 54.
- Apriyanti, M. E., & Syahid, S. (2021). Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 68–76. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4346>
- Eudya, A., Prihatin, I., & Saputro, M. (2021). Pengaruh Motivasi, Minat, Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 50–57. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.812>
- Fuji Pramulia, et al. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4093–4096.
- Gea, A. A. (2014). Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien.

- Humaniora*, 5(2), 777. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>
- Hasanah, H., & Daharnis, D. (2019). Learning Time Management of Full Day School Students in Junior High School and Its Implication to Guidance and Counseling Services. *Jurnal Neo Konseling*, 1(3), 1–7. <https://doi.org/10.24036/00135kons2019>
- Larasati, D., & Wafiqni, N. (2023). Menguatkan Motivasi Belajar: Peran Orang Tua selama Pandemi Covid-19 pada Siswa Sekolah Dasar. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 173–180.
- Maryati, M. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Time Management Skill pada Siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.29210/02352jpgi0005>
- Muhammad Yusnan, S. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Efikasi Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JEC (Jurnal Edukasi Cendekia)*, 5(1), 61–71.
- Nuraini, R., Anggian, L. A. S., Susiani, I. W., Qomariyah, D. L., & Sadidal, M. F. (2023). Penyuluhan Tentang Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Anak. *Jurnal ISC: Islamic Science Community*, 2(1), 36–44.
- Nurlaila, N., & Rigianti, H. A. (2024). Hubungan Manajemen Waktu Belajar Dengan Prestasi Belajar Menuju Era Society 5.0 [the Relationship of Study Time Management With Learning Achievement Towards the Era of Society 5.0]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 20(1), 170. <https://doi.org/10.19166/pji.v20i1.7289>
- Putri, A. A., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Pada Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Sman 1 Sidoarjo. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VI(Vol 6 No 2), 214–225. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5635>
- Rachmawati, S., Pramularso, E. Y., Sari, I., & Shamyuni, D. (2023). *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis Pelatihan Manajemen Waktu Sebagai Pendorong Semangat Belajar Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Al- Ma ' un Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*. 3(2), 83–90.
- Refika, R., Muntholib, M., & Imron Rosadi, K. (2021). Politik Dan Kebijakan Manajemen Pendidikan Islam Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 132–142. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.434>
- Rozy, A. A., & Latip, A. E. (2021). Analisis Implementasi Model Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 171–176.
- Sabri, A. (2012). Pengelolaan Waktu Dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 180–187. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i3.31>
- Sabri, A., Hidayati, H., Hidayat, R., Husna, R., & Putra, E. F. (2022). Pengelolaan Waktu dalam Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 5(1), 1243–1252. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.746>